

BAB III

FILM HOLLYWOOD DI INDONESIA

Dalam dunia internasional, kebudayaan dapat menjadi salah satu sarana yang digunakan untuk mencapai kepentingan suatu negara. Kebudayaan digunakan sebagai alat diplomasi, yang lebih dikenal dengan nama diplomasi kebudayaan. Istilah ini biasanya dipakai oleh suatu negara yang ingin mencapai kepentingan nasionalnya di luar bidang politik. Diplomasi kebudayaan merupakan usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, seperti olahraga dan kesenian. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Salah satu bentuk peningkatan pertumbuhan ekonomi berasal dari kerjasama suatu Negara dengan negara lain (bilateral) atau beberapa negara (multilateral). Saat ini negara-negara di dunia sedang berkompetisi memajukan negaranya baik melalui persaingan ekonomi maupun melalui kebudayaan yang mereka miliki selain dari penemuan-penemuan teknologi mutakhir.

Secara umum budaya menurut *Taylor* merupakan pemahaman perasaan suatu bangsa yang kompleks, meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat (kebiasaan), dan pembawaan lainnya yang diperoleh dari anggota masyarakat.⁵⁰ Berdasarkan definisi tersebut budaya tidak hanya menjelaskan sebuah kebiasaan, Namun budaya juga meliputi seni yang merupakan bentuk ekspresi dalam karya. Pada ilmu hubungan internasional, budaya dalam hal ini seni dapat dijadikan sebagai salah satu instrument diplomasi.

Amerika Serikat adalah salah satu negara yang memanfaatkan seni sebagai media untuk menyampaikan kepada masyarakat dunia tentang kebudayaannya. Salah satu seni yang paling banyak memberikan pengaruh bagi Amerika Serikat adalah film. *Film Hollywood* bukan hanya menjadi pusat hiburan masyarakat, namun telah digunakan sebagai instrumen diplomasi oleh pemerintah

⁵⁰ M. Munandar Soelaeman, 2007, Ilmu Budaya Dasar, Refika Aditama, Bandung, hlm. 19.

Amerika Serikat baik itu dari segi propaganda pada era perang dunia pertama hingga alat pengalihan isu politik.⁵¹ Sebagai contoh pada film *Zero Dark Thirty*, film ini menyampaikan kekuatan Amerika Serikat dalam memerangi teroris dengan memburu dan berusaha menangkap *Osama bin Laden*, pemimpin *Al-Qaeda*.

Film menjadi salah satu bentuk *soft power* yang digunakan Amerika Serikat. Dalam hal ini kekuatan budaya, dimana semua orang menonton *Film Hollywood*. Dapat dilihat bahwa untuk menjadi negara yang powerful, sebuah negara harus mempunyai *soft power* dan *hard power*. Adam Watson menjelaskan hal ini mengarah pada dua maksud yakni, negara harus bias melakukan distribusi kekuatan dalam sebuah sistem tidak hanya kekuatan militer tetapi juga kekuatan finansial, serta dominasi terhadap ide atau asumsi seperti halnya ideologi, liberalisme ekonomi dan globalisasi. Modal ini yang digunakan untuk mempengaruhi kebijakan eksternal negara-negara lain dan kemudian menjadi pertimbangan atas dominasi Amerika Serikat saat ini.⁵² Amerika Serikat, negara adikuasa yang terkenal dengan kebudayaannya yang mempunyai ciri khas yang unik merupakan salah satu contoh negara yang berhasil menyebarkan kebudayaannya ke berbagai negara. Beberapa contoh kebudayaan Amerika yang dapat dilihat pengaruhnya di negara lain adalah dunia musik, film, dan artis – artis *Hollywood*. Dengan keunikan masing-masing tiap bentuk kebudayaan Amerika berhasil menyebarkan pengaruh kebudayaannya tidak hanya di kawasan Benua Amerika, tetapi juga memasuki kawasan Asia dan Eropa yang mendapat pengaruh kebudayaan Amerika adalah Indonesia.

⁵¹ Dianita Hapsari, Peran Film Hollywood Sebagai Instrumen Diplomasi Pemerintah AS Dalam Kebijakan War On Terrorism Pada Era Kepemimpinan George W. Bush (2001-2008),

https://catalogue.paramadina.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19020

⁵² Husnul, Respon Amerika Terhadap Kekuatan Baru China, <http://husnulmurtadlofisip11.web.unair.ac.id>

A. Sejarah Film Hollywood

Hollywood merupakan sebuah kawasan wilayah di bagian Los Angeles, California, Amerika Serikat. Hollywood kini dikenal sebagai industri tempat produksi film film terbaik dan ternama di dunia. *Hollywood* pun seakan menjadi pusat dari industri *entertainment* di seluruh dunia. Film film barat dan film Amerika banyak diproduksi di *Hollywood* sehingga disebut sebagai *Film Hollywood*. *Film Hollywood* selalu dinanti tiap tahunnya di bioskop di seluruh dunia dan banyak yang populer serta sukses meraih predikat *box office* dunia. Namun bagaimanakah awal munculnya sejarah produksi *Film Hollywood*. Produksi *Film Hollywood* dimulai pada masa *World War I* atau perang dunia pertama.

Di era itu perkembangan film makin maju dimana film - film Prancis dan film - film Italia yang paling digemari. Keduanya mampu menembus pasar film bioskop di Eropa dan internasional secara global. *Industri* film Amerika kemudian berusaha untuk menyainginya dengan membuat produksi film film yang berbasis di kawasan *Hollywood*. *Industri entertainment* di *Hollywood* pun kian berkembang dengan pesat. Dengan adanya teknologi film berwarna di era 1950-an, maka film film hitam putih mulai ditinggalkan. Banyak film produksi studio-studio di *Hollywood* yang kemudian sukses di seluruh dunia. *Industri* film asal *Hollywood* pun seakan menahbiskan diri sebagai produksi film terbaik dan terpopuler di dunia. Berbagai ide dan konsep cerita terus dikembangkan oleh orang dan insan kreatif di *Hollywood*. Berbagai pengembangan mulai dari segi grafis, animasi, suara hingga *visual effect* di *Hollywood* juga terbilang selangkah lebih maju dibanding industri dan studio film lainnya. Tak heran jika banyak industri industri film lain yang meniru model dan ide konsep dari perfilman *Hollywood*.⁵³

Hingga kini *Hollywood* pun disebut sebagai tempat industri *entertainment* film terpopuler dengan beberapa studio film historis yang ada. Saat ini beberapa studio film seperti

⁵³ <http://www.anneahira.com/gudang-film.htm> (diakses pada 26 Agustus 2015)

Columbia, Warner Bros serta *Paramount* memiliki basis di *Hollywood*. *Hollywood* yang terkenal dengan landmark *Hollywood Hill* nya ini kemudian menjadi industri *motion picture film* terbesar dan terpopuler di dunia dengan menghasilkan ratusan *Film Hollywood* yang bagus dan berkualitas tiap tahunnya.



Gambar 3.1 Landmark Hollywood Hill.⁵⁴

Amerika Serikat merupakan negara yang memiliki latar belakang budaya yang cukup kuat. Sepanjang sejarahnya, Amerika Serikat telah menyerap gagasan dari negara-negara lain dalam hal teknologi, adat - istiadat dan melalui bentuk - bentuk kebudayaan. Tak dapat disangsikan bahwasannya kebudayaan Amerika Serikat memiliki konstruksi yang unik yang dapat menarik perhatian bagi kalangan lain. Kebudayaan tradisional maupun kebudayaan populernya memiliki karakteristik tersendiri yang didalamnya mengandung nilai sosio-kultural Amerika Serikat pada masanya.

Kebudayaan Amerika Serikat dewasa ini sangat beragam. Penduduk di bagian timur cenderung berpakaian lebih formal dibanding di daerah barat. Mahasiswa disana cenderung untuk memakai sesuatu yang nyaman dan cenderung kasual. Bila menghadiri interview, tentunya tetap harus hadir dalam pakaian

⁵⁴ <http://www.anneahira.com/gudang-film.htm>

yang lebih formal.⁵⁵ Inilah kebudayaan Amerika Serikat dewasa ini sebagai gabungan yang mengagumkan antara kebudayaan lama dan kuno, antara Timur dan Barat. Seiring dengan kemajuan media informasi, informasi dengan mudah mengalir masuk dan hal – hal baru pun dengan cepat tersebar luas di Amerika Serikat. Namun kebudayaan tradisional seperti festival tradisional dan gaya hidup yang sudah berakar di setiap daerah masih tetap melekat sebagai ciri khas daerah tersebut.

Amerika terkenal akan banyak hal, tetapi olahraga, musik dan seni memegang peranan penting dalam kebudayaan disana. Olahraga yang paling populer di amerika adalah American Football, baseball, bola basket dan ice hockey. Amerika Serikat telah banyak memenangkan medali emas dan meraih berbagai penghargaan di pertandingan Olimpiade. Olahraga college juga berperan penting dalam kebudayaan olahraga di Amerika. Unsur multikultuur di Amerika memberikan sumbangan yang besar dalam industri musiknya, dari pop, rock, jazz, hingga blues. Industri musik di Amerika merupakan industri musik kedua terbesar di dunia. Selain musik, seni juga memainkan peranan besar dalam kebudayaan Amerika. Anda bisa menemukan berbagai teater musik, tarian, pertunjukan seni, fesyen hingga fotografi di Amerika. Terutama Kota New York, yang terkenal sebagai pusat mode di dunia. Di New York Juga terdapat Broadway, yang terkenal akan produksi teaternya, yang selalu mengadakan tur keliling kota.⁵⁶

Kebudayaan modern ini meliputi seni musik, film, dan sastra. Kebudayaan modern Amerika Serikat berkembang pesat hingga dapat terkenal ke seluruh dunia. Salah satu kebudayaan modern yang digemari oleh masyarakat adalah film. Telah banyak diciptakan film Amerika Serikat yang sukses dan disukai oleh masyarakat. Seiring dengan terkenalnya film-film tersebut, maka nama negara Amerika Serikat pun ikut melambung di seluruh negara yang menayangkan film-film itu. Bahkan dapat

⁵⁵ <http://www.hotcourses.co.id/study-in-usa/essentials/culture/> (diakses pada 26 Agustus 2015)

⁵⁶ Ibid

dikatakan bahwa industri perfilman Amerika Serikat tergolong maju, baik film anime (kartun), *action* maupun drama.

Selama dua dekade terakhir, produk-produk budaya pop Amerika Serikat telah diekpor, diperdagangkan dan dikonsumsi secara besar-besaran diseluruh Asia dan Eropa. Berbagai jenis dari produk-produk ini secara sangat mudah didapat dan siap di pasaran khususnya di kota-kota besar wilayah ini. Sebagai contoh, banyak majalah *fashion* di Hongkong berasal dari Amerika Serikat, dalam versi asli ataupun dalam versi bahasa Canton.

B. Perkembangan Film Hollywood Di Indonesia

Pengaruh pop culture Amerika Serikat di berbagai belahan dunia sudah tidak dapat diragukan lagi. Film – film *Hollywood* menjadi semakin mendunia dan sangat mudah diakses dalam berbagai bahasa, gaya berbusana anak muda pun mulai mengikuti kiblat Amerika Serikat, selain itu musik-musik Amerika Serikat pun menjadi semakin sering diperdengarkan dimanapun. Penjualan-penjualan produk pop culture Amerika Serikat melesat dalam angka yang cukup signifikan, seperti penjualan *Compact Disk* (CD) yang bahkan angka pre order Internasional nya pun dapat menembus angka satu juta kopi. Industri film Amerika Serikat berasal dari industri *Film Hollywood* yang berlokasi di Los Angeles, California. Beberapa rumah produksi film ternama berbasis di daerah tersebut. Industri ini merupakan kiblat sekaligus banyak memberikan pengaruh terhadap industri perfilman dunia. Dibalik aspek industrial, ada juga aspek ideologis. Gambar dan suara selalu bisa dipakai untuk melakukan propaganda. Pertempuran sejati yang berlangsung saat ini adalah memperebutkan siapa yang akan diperkenankan mengontrol citra dunia, yang dengan itu akan dapat menjual gaya hidup tertentu, budaya tertentu, produk-produk tertentu, dan gagasangan tertentu.⁵⁷ Amerika Serikat menjadikan *Film Hollywood* tidak hanya sebagai komoditi yang dapat memberikan keuntungan, tetapi juga sebagai sarana penyebaran nilai-nilai serta memperkenalkan kebudayaan mereka kepada masyarakat Indonesia.

⁵⁷ Joost Smiers, 2009, *Art Under Pressure*, Insist Press, Yogyakarta, hlm. 18.

Sebuah ajang persahabatan antar dua negara, Indonesia dan Amerika Serikat terwujud dalam LAIFF (*Los Angeles Indonesian Film Festival*), yang diadakan pada 3 - 4 September 2014 di Jakarta. Sebagai debutnya, LAIFF memutuskan untuk tidak berkompetisi dan mencari film-film terbaik dari kedua negara, melainkan lebih kepada kesempatan untuk berbagi ilmu dan saling mengenal negeri masing-masing. Dengan terselenggaranya LAIFF untuk pertama kalinya diharapkan terjadinya potensi kerjasama khususnya di bidang perfilman bagi para sineas-sineas Indonesia dan Amerika Serikat. Selain itu, dengan adanya LAIFF, diharapkan juga dapat menjadi wadah persaudaraan dan mampu mempererat silaturahmi antar kedua negara. Dan dengan film-film Tanah Air yang nantinya akan diputar di sana, hal ini memberi kesempatan lebih bagi para produser film AS untuk mengenal Indonesia lebih dalam dan menjadikan Indonesia sebagai lokasi syuting mereka, sebagaimana telah dilakukan oleh *The Philosophers* (2013), *Java Heat* (2013), dan *Eat Pray Love* (2010).⁵⁸ LAIFF juga diadakan di The Regent Theater, Westwood, Los Angeles, Amerika Serikat. Rangkaian acaranya berupa diskusi dengan sineas-sineas Indonesia dan Amerika Serikat, pemutaran film-film terbaik Tanah Air diantaranya *Sokola Rimba* (2013), *Sang Penari* (2011), *9 Summers 10 Autumns* (2013), *Soegija* (2012), dan *Lovely Man* (2011). Lalu ada pula pemutaran film-film pendek karya anak bangsa pilihan yang akan tampil di LAIFF. Tujuan dari pengadaan LAIFF (*Los Angeles Indonesian Film Festival*) tersebut adalah untuk menciptakan pertukaran budaya Amerika dengan disertai musikal sebagai perangkatnya. Tujuan tersebut sejalan dengan kebijakan dari Kementerian Luar Negeri yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan ketertarikan masyarakat Internasional terhadap Amerika melalui pop culture.

C. Media Film Hollywood Di Indonesia

Budaya pop dan media massa memiliki hubungan simbiotik di mana keduanya saling tergantung dalam sebuah kolaborasi yang sangat kuat. Kepopuleran suatu budaya sangat bergantung pada seberapa jauh media massa gencar

⁵⁸<http://www.21cineplex.com/slowmotion/kerjasama-perfilman-indonesia-dan-amerika-serikat-lewat-laiff,5128.htm> (diakses pada 30 Agustus 2015)

mengkampanyekannya. Begitu pula media massa hidup dengan cara mengekspos budaya-budaya yang sedang dan akan populer. Lazim jika memang saat ini media massa begitu akrab dengan konten budaya pop. Selain untuk ‘memasarkan’ budaya itu sendiri, media juga ingin mencari *rating* dengan menyajikan program yang sedang digandrungi masyarakat.

Di era globalisasi ini perkembangan *Film Hollywood* tidak terlepas dari peran berbagai mainstream media. Bagaimana kini media elektronik di Indonesia, melalui tayangan televisi mulai didominasi oleh tayangan berciri khas Amerika itu film hingga acara musik di Indonesia. Penyebaran *Film Hollywood* melalui jejaring sosial seperti *Youtube*, *Twitter* dan *Facebook* juga terbilang sukses memberikan hasil yang menguntungkan bagi para artis *Hollywood*. Salah satu bentuk yang paling terlihat adalah adanya saluran televisi bioskop Trans TV yang merupakan saluran televisi yang khusus menayangkan film – film *Hollywood*. Bisa dilihat dari sini dimana media yang digunakan Amerika dalam penyebaran *Film Hollywood* di dunia dan Indonesia adalah melalui media elektronik dan cetak seperti televisi yang tentu saja sangat berpengaruh besar terhadap masyarakat yang menontonnya. Dan ada juga media sosial di internet seperti *Youtube*, *Facebook*, dan *Twitter* yang dimana merupakan media yang sangat sering digunakan oleh masyarakat Indonesia saat ini. Banyaknya video musik yang diupload di *Youtube* dan bisa disaksikan oleh para penggemar *Film Hollywood* di Indonesia. Film dan musik memberikan peranan yang besar saat ini dalam penyebaran *soft diplomacy* Amerika di Indonesia. Bisa diambil kesimpulan Amerika benar – benar menggunakan media – media yang sangat populer saat ini dalam penyebaran *soft diplomacy* nya di dunia. Hasilnya bisa dilihat Amerika memperoleh kesuksesan besar dalam pelaksanaan *soft diplomacy* – nya.